



Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Medan

Implementation of Pancasila Values in Daily Life among Medan State University Students

Asih Ester E.G Harahap¹, Widya Ningsih², Farhan Fauzan Ahdaputra³, Anju Diah Natalia Panjaitan⁴, Devi⁵

Universitas Negeri Medan

Email: esterharahap00@gmail.com¹, farhanfauzan0005@gmail.com², widyabatubara08@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 09-04-2025

Revised : 11-04-2025

Accepted : 13-04-2025

Published : 15-04-2025

Abstract

This study aims to determine the extent to which students of Medan State University (UNIMED) understand and implement Pancasila values in their daily lives. The background of this study is based on the importance of the role of students as agents of change in maintaining and implementing the state ideology amidst the challenges of globalization and the flow of digital information. The method used in this study is a descriptive quantitative approach with data collection techniques in the form of open questionnaires distributed to 52 students from various study programs. The results of the study showed that most students have a good understanding of Pancasila values, and consider these values to be still relevant and important to be applied in multicultural campus life. Values such as mutual cooperation, justice, and tolerance are the most dominant ones applied. Pancasila education on campus is considered quite helpful in improving understanding, although there is still hope that the learning method will be more contextual and interesting. The conclusion of this study is that the implementation of Pancasila values is quite good, but it needs to be improved continuously through an educational approach and value-based activities. Active involvement of students in social activities and strengthening character education is very important to foster an attitude of tolerance, justice, and love for the homeland in the university environment.

Keywords : *implementation of Pancasila, UNIMED students, national values*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam menjaga serta menerapkan ideologi negara di tengah tantangan globalisasi dan arus informasi digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner terbuka yang disebarikan kepada 52 mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila, serta menganggap nilai-nilai tersebut masih relevan dan penting untuk diterapkan dalam kehidupan kampus yang multikultural. Nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan, dan toleransi menjadi yang paling dominan diterapkan. Pendidikan Pancasila di kampus dinilai cukup membantu dalam meningkatkan pemahaman, meskipun masih terdapat harapan agar metode pembelajaran lebih kontekstual dan menarik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan secara berkelanjutan melalui pendekatan edukatif dan



kegiatan berbasis nilai. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial dan penguatan pendidikan karakter sangat penting untuk menumbuhkan sikap toleran, adil, dan cinta tanah air di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci : : Implementasi Pancasila, mahasiswa UNIMED, nilai kebangsaan

PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku masyarakat. Lima sila Pancasila—Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia—mencerminkan pandangan hidup yang harus diinternalisasi oleh setiap individu. Sebagai suatu sistem nilai, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Generasi muda, khususnya mahasiswa, memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga dan menerapkan nilai-nilai ini. Mereka berada pada fase kritis dalam pembentukan identitas diri, di mana pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Pancasila sangat diperlukan untuk membentuk sikap dan perilaku yang positif. Pendidikan tinggi diharapkan menjadi wadah yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui kurikulum pendidikan kewarganegaraan, diskusi, dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, tantangan muncul ketika implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masih rendah. Banyak mahasiswa yang menganggap pengajaran tentang Pancasila sebagai formalitas semata dan tidak menyadari pentingnya nilai-nilai tersebut dalam identitas sebagai warga negara Indonesia. Pengaruh lingkungan sosial juga sangat berperan dalam cara pandang mahasiswa terhadap Pancasila. Interaksi dengan teman sebaya dan komunitas dapat memengaruhi pengamalan nilai-nilai Pancasila. Dalam beberapa kasus, mahasiswa lebih terpengaruh oleh tren global atau budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai lokal, sehingga mengakibatkan pengabaian terhadap prinsip-prinsip Pancasila. Era digital menambah kompleksitas dalam implementasi nilai-nilai Pancasila. Akses informasi yang luas melalui internet dan media sosial membuat mahasiswa terpapar berbagai pandangan dan ideologi yang mungkin tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Informasi yang tidak terfilter dapat mengaburkan pemahaman mereka tentang identitas nasional dan mendorong mereka untuk mengadopsi sikap yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa. Namun, mahasiswa juga memiliki potensi besar untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan. Nilai gotong royong, sebagai manifestasi dari sila ketiga, dapat terlihat dalam banyak kegiatan sosial, seperti bakti sosial atau penggalangan dana untuk korban bencana alam. Meskipun demikian, masih banyak nilai-nilai lain dari Pancasila yang perlu diperkuat dalam praktik sehari-hari mahasiswa.

Pancasila sebagai ideologi negara berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi landasan bagi pembentukan karakter dan sikap warga negara, termasuk mahasiswa, dalam berbagai aspek kehidupan. Pancasila juga dikenal sebagai ideologi terbuka, yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan menjadi dasar bagi sistem pemerintahan. Sebagai dasar negara, Pancasila harus terwujud dalam semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Rumusan Pancasila yang kita kenal saat ini adalah hasil dari pemikiran mendalam yang dilakukan oleh BPUPKI pada tahun 1945. Setiap sila Pancasila menggambarkan tujuan, nilai, dan harapan negara Indonesia, serta berfungsi sebagai dasar bagi



sistem pemerintahan. Peran mahasiswa sebagai agen perubahan sangat penting dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Dalam konteks modern, mahasiswa harus mampu berpikir kritis dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, terutama dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Mereka harus berperan sebagai kontrol sosial, mengawasi jalannya pemerintahan dan menyampaikan aspirasi masyarakat. Sebagai generasi penerus, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori yang dipelajari untuk menyelesaikan masalah sosial dan memberikan solusi inovatif. Persiapan ini meliputi pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama tim, yang sangat penting dalam membawa perubahan bagi bangsa. Dalam ranah sosial, mahasiswa juga memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai masalah seperti kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan. Aktivitas sosial yang mereka lakukan sering kali menjadi katalisator perubahan sosial yang signifikan, menciptakan dampak positif di masyarakat. Dengan keterlibatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila, bentuk implementasinya, serta tantangan yang dihadapi dalam pengaplikasiannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai cara-cara untuk memperkuat implementasi Pancasila di kalangan mahasiswa, sehingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian integral dalam kehidupan mereka sebagai warga negara Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada tahun akademik 2024/2025. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data secara mendalam mengenai pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UNIMED, dengan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria sampel mencakup mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan sosial, organisasi kemahasiswaan, dan memiliki pengalaman dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti toleransi, keadilan sosial, dan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terbuka yang disebarluaskan secara daring menggunakan Google Form. Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk menggali pemahaman dan praktik nilai-nilai Pancasila dalam aspek keagamaan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, serta keadilan sosial. Responden diminta memberikan jawaban naratif berdasarkan pengalaman pribadi dan pengamatan terhadap lingkungan kampus.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan deskriptif kualitatif, meliputi:

1. Reduksi Data: Menyeleksi dan mengelompokkan jawaban responden berdasarkan tema nilai-nilai Pancasila.
2. Penyajian Data: Menyusun hasil reduksi dalam bentuk narasi tematik untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan dalam penerapan nilai-nilai tersebut.
3. Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan hasil analisis berdasarkan keterkaitan antara data empiris dan teori pendidikan Pancasila serta pembangunan karakter.

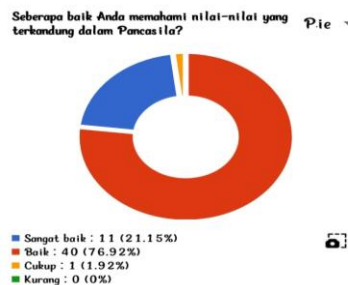


Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teori. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan jawaban dari berbagai responden untuk memastikan konsistensi data, sementara triangulasi teori dilakukan dengan menghubungkan hasil temuan dengan konsep-konsep dalam pendidikan karakter dan nilai kebangsaan.

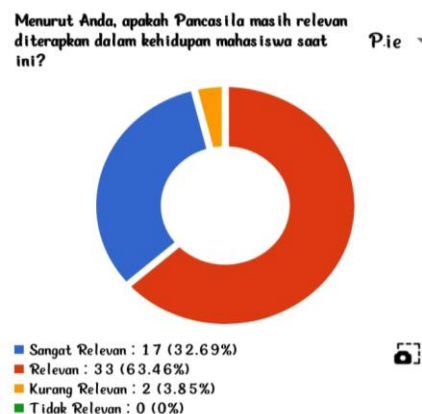
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 52 mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) mengenai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari di Kalangan Mahasiswa. Berikut adalah ringkasan hasil penelitian:

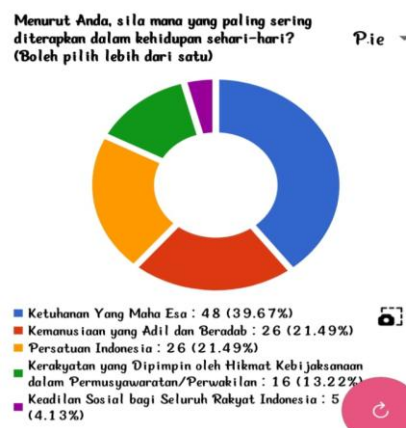
1. Seberapa Baik anda memahami nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila?



2. Menurut anda apakah pancasila masih relevan diterapkan dalam kehidupan mahasiswa saat ini?

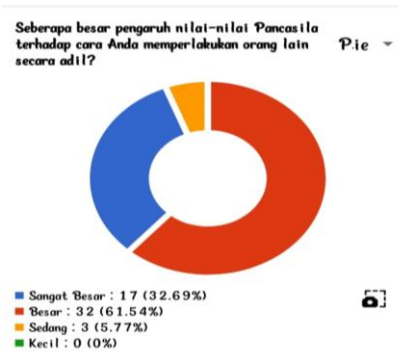


3. Menurut anda sila mana yang paling sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

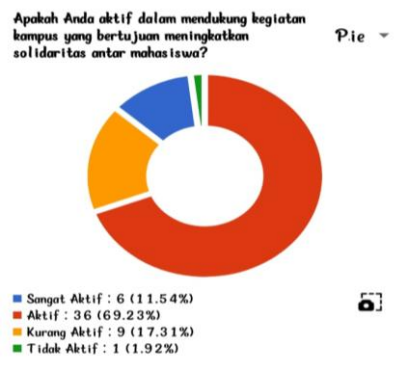




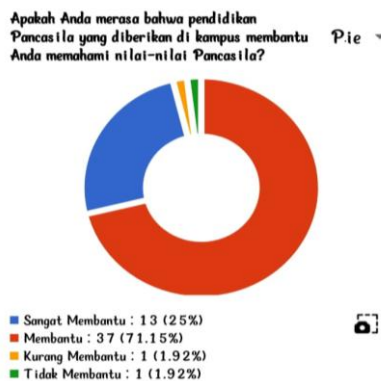
4. Seberapa besar pengaruh nilai-nilai Pancasila terhadap cara anda memperlakukan orang lain secara adil?



5. Apakah anda aktif dalam mendukung kegiatan kampus yang bertujuan meningkatkan solidaritas antar mahasiswa?



6. Apakah anda merasa bahwa Pendidikan Pancasila yang diberikan di kampus membantu anda memahami nilai-nilai Pancasila?



7. Apakah anda setuju jika kampus mengadakan lebih banyak kegiatan yang berbasis nilai Pancasila?



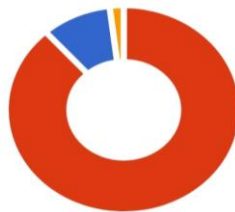
Apakah Anda setuju jika kampus mengadakan lebih banyak kegiatan yang berbasis nilai Pancasila? Pie ▾



■ Sangat Setuju : 8 (15.38%)
 ■ Setuju : 41 (78.85%)
 ■ Netral : 3 (5.77%)
 ■ Kurang Setuju : 0 (0%)
 ■ Tidak Setuju : 0 (0%)

8. Seberapa sering anda menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Seberapa sering Anda menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? Pie ▾



■ Selalu : 5 (9.62%)
 ■ Sering : 46 (88.46%)
 ■ Jarang : 1 (1.92%)
 ■ Tidak Pernah : 0 (0%)

9. Seberapa sering anda mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi dalam kehidupan sehari-hari?

Seberapa sering Anda mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi dalam kehidupan sehari-hari? Pie ▾



■ Selalu : 5 (9.62%)
 ■ Sering : 44 (84.62%)
 ■ Jarang : 3 (5.77%)
 ■ Tidak Pernah : 0 (0%)

10. Menurut anda, apakah mahasiswa di lingkungan kampus sudah menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Menurut Anda, apakah mahasiswa di lingkungan kampus sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? Pie ▾



■ Sangat Setuju : 6 (11.54%)
 ■ Setuju : 31 (59.62%)
 ■ Netral : 15 (28.85%)
 ■ Tidak Setuju : 0 (0%)
 ■ Sangat Tidak Setuju : 0 (0%)



PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 52 mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) mengenai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari di Kalangan Mahasiswa.

1. Pemahaman Terhadap Nilai-Nilai Pancasila

Terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat pemahaman mahasiswa. Sebagian menunjukkan penguasaan mendalam dengan mampu mengaitkan tiap sila dengan konteks sosial, budaya, dan politik, sedangkan sebagian lainnya hanya menyebutkan lima sila tanpa penjabaran lebih luas. Penelitian menyarankan perlunya pendidikan Pancasila yang lebih interaktif dan aplikatif melalui diskusi, studi kasus, serta kegiatan edukatif agar pemahaman semakin mendalam.

2. Relevansi Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa

Mayoritas mahasiswa meyakini bahwa Pancasila masih relevan sebagai pedoman hidup karena nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, keadilan, dan persatuan penting dalam menjaga kerukunan di lingkungan multikultural kampus. Namun, ada sebagian yang merasa bahwa nilai-nilai tradisional kurang selaras dengan perkembangan zaman, sehingga perlu dialog dan pendidikan karakter untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam konteks modern.

3. Penerapan Sila dalam Kehidupan Sehari-hari

Mahasiswa memberikan jawaban yang beragam mengenai sila yang paling sering diterapkan. Beberapa menekankan sila "Ketuhanan Yang Maha Esa" melalui praktik keagamaan dan sikap toleransi antarumat beragama, sementara yang lain memilih "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" dengan terlibat dalam kegiatan sosial. Ada juga yang mengutamakan nilai persatuan dan keadilan sosial, serta penerapan musyawarah dalam pengambilan keputusan pada organisasi kemahasiswaan.

4. Pengaruh Nilai Pancasila terhadap Perlakuan Adil

Mayoritas mahasiswa merasa bahwa nilai-nilai Pancasila berperan penting dalam membentuk sikap adil dan menghargai perbedaan dalam interaksi sosial. Penerapan nilai keadilan dan kesetaraan mengarahkan mereka untuk memperlakukan semua individu dengan hormat, meskipun ada kendala eksternal yang kadang menghambat konsistensi penerapannya. Pendidikan karakter dan lingkungan yang mendukung dinilai penting untuk memperkuat praktik keadilan tersebut.

5. Kegiatan Kampus untuk Meningkatkan Solidaritas

Sebagian besar mahasiswa aktif mengikuti kegiatan kampus yang mendukung peningkatan solidaritas, seperti bakti sosial, seminar kebangsaan, forum diskusi, dan acara seni budaya. Kegiatan-kegiatan tersebut berfungsi sebagai ajang mempererat persaudaraan dan jaringan sosial. Namun, keterlibatan sebagian mahasiswa masih terbatas karena faktor kesibukan akademik dan minimnya informasi mengenai kegiatan yang diadakan.



6. Pendidikan Pancasila di Kampus

Sebagian besar mahasiswa menilai pendidikan Pancasila di kampus cukup membantu dalam memahami nilai-nilainya. Materi yang diajarkan dianggap komprehensif, mencakup sejarah, makna tiap sila, dan contoh penerapan nyata. Metode interaktif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, meningkatkan partisipasi dan pemahaman. Meskipun demikian, ada kritik mengenai metode yang masih dianggap konvensional dan perlu inovasi—misalnya, melalui pemanfaatan teknologi dan materi yang lebih kontekstual dengan isu-isu terkini. Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan juga dianggap penting.

7. Kegiatan Berbasis Nilai Pancasila di Kampus

Mayoritas mahasiswa mendukung penyelenggaraan lebih banyak kegiatan yang berbasis nilai Pancasila. Kegiatan yang diusulkan meliputi seminar kebangsaan, diskusi kelompok, pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial (seperti bakti sosial dan penggalangan dana), serta acara seni budaya. Kegiatan-kegiatan ini diyakini dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, mempererat solidaritas, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air serta tanggung jawab sosial di antara mahasiswa.

8. Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Sebagian besar mahasiswa merasa rutin menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, toleransi, keadilan, dan persatuan, terutama melalui partisipasi dalam organisasi dan kegiatan sosial kampus. Namun, mereka mengakui perlunya peningkatan konsistensi penerapan nilai tersebut, mengingat tantangan seperti konflik antar teman atau kepentingan pribadi yang kadang menghambat. Lingkungan kampus yang mendukung dan dialog terbuka dianggap penting untuk memperkuat internalisasi nilai Pancasila.

9. Prioritas Kepentingan Bersama vs. Kepentingan Pribadi

Kebanyakan mahasiswa mengutamakan kepentingan bersama. Mereka terlibat aktif dalam kegiatan sosial dan saling mendukung satu sama lain, contohnya saat membantu korban bencana atau saling membantu dalam permasalahan akademis. Meski demikian, terdapat sebagian kecil mahasiswa yang terkadang lebih fokus pada kepentingan pribadi, terutama di bawah tekanan akademik. Peningkatan kesadaran melalui dialog dan program pendidikan karakter dianggap perlu untuk menumbuhkan sikap lebih kolektif.

10. Implementasi Nilai Pancasila di Lingkungan Kampus

Mahasiswa umumnya mengamati bahwa penerapan nilai Pancasila di kampus sudah cukup baik, terlihat dari semangat gotong royong, toleransi, dan kepedulian sosial dalam berbagai kegiatan. Namun, masih terdapat kendala, seperti kasus intoleransi, diskriminasi, dan praktik korupsi kecil, yang menunjukkan bahwa implementasinya belum optimal. Untuk mencapai penerapan nilai yang lebih baik, diperlukan upaya bersama dari seluruh elemen kampus, termasuk dialog, kegiatan edukatif, dan kebijakan yang mendukung etika dan integritas.



KESIMPULAN

Pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan karena meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi, implementasinya dalam kehidupan sehari-hari belum mencapai tingkat yang optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya kesadaran akan relevansi Pancasila dalam konteks modern, pengaruh negatif dari lingkungan sosial dan globalisasi, serta tantangan yang muncul dari era digital, di mana informasi yang tidak terfilter dapat mengaburkan pemahaman yang benar tentang nilai-nilai luhur bangsa. Mahasiswa, sebagai agen perubahan, kontrol sosial, dan cadangan bangsa, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai ini menjadi sangat krusial untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi positif terhadap pembangunan bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Hati, B. P. P. (2024). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Dunia Modern. *Jurnal Pembumian Pancasila*, 4(1), 9–15.
- Ismail, M. (2021). Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sosial Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 45–58.
- Kusuma, W. S., & Sutrisno. (2019). Relevansi Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Tinggi untuk Menangkal Radikalisme. *Jurnal Filsafat*, 29(1), 75–88. <https://doi.org/10.22146/jf.38929>
- Maulana, I. (2022). Transformasi Pendidikan Pancasila di Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(2), 112–125. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v27i2.56420>
- Suryani, I., & Permana, D. (2021). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan dalam Implementasi Nilai Pancasila di Lingkungan Kampus. *Jurnal Civic Education*, 5(2), 143–153
- Nurhalimah, E., & Mulyani, A. (2022). Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan: Analisis Peran Dan Tantangan Di Era Modern. *Maslahah : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 45-59.
- Syamsudin, M., dkk. (2009). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Total Media
- Yuwono, U. (2005). Pancasila sebagai Ideologi Terbuka dan Tantangannya dalam Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(1), 1–12.
- Ariyanto, B. (2018). Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa di Era Globalisasi. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 123–134. <https://doi.org/10.21831/civics.v15i2.22345>
- Hidayat, D. N., & Raharjo, S. T. (2020). Penguatan Karakter Mahasiswa Melalui Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kegiatan Kemahasiswaan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 56–67. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.29800>